BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1. Analisis Sistem

Analisis sistem adalah proses penguarain dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya yang bertujuan untuk mengidentifkasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan dan kebuthuan – kebutuhan yang di harapkan sehingga dapat solusinya..

4.1.1 Analisis Formulir / Dokumen

Formulir adalah secarik kertas yang memiliki ruang untuk diisi. Definisi formulir tersebut dibuat pada waktu komputer belum digunakan dalam bisnis. Dengan meluasnya pemakaian komputer untuk menjalankan bisnis, pemakaian formulir elektronik (electronic from) menjadi umum dan meluas dalam bisnis. Formulir elektronik merupakan ruang yang ditayangkan dalam layar komputer yang digunakan untuk menangkap data yang akan diolah dalam pengolahan data elektronik.

4.1.1.1 Analisis Dokumen Transaksi

Seperti yang sudah diuraikan pada analisis bukti transaksi, dokumen-dokumen pencatatan yang dilakukan pada sistem ini menggunakan dokumen pencatatan yang dinamakan dengan dokumen kartu daftar hadir karyawan yang diproses dan disahkan oleh bagian penggajian yang ada di bawah bagian personalia.

4.1.1.2 Analisis Jurnal

Setelah suatu transaksi direkam dalam formulir, pencatatan akuntansi yang pertama kali dilakukan adalah dalam jurnal. Dibanding dengan catatan akuntansi yang lain, pencatatan di dalam jurnal ini biasanya lebih lengkap dan lebih rinci, serta menurut urutan tanggal kejadian transaksi. Jurnal merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan.

Karena jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama diselenggarakan dalam proses akuntansi, maka dalam sistem akuntansi, jurnal harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak akan terjadi satu transaksipun yang tidak dicatat, catatan yang dilakukan didalamnya lengkap dengan penjelasan, tanggal dan informasi lain, agar catatan tersebut mudah diusut kembali kedokumen sumbernya.

Dalam system informasi akuntansi penggajian jurnal digunakan untuk mencatat biaya gaji dibuat dalam empat tahapan berikut ini:

(1) Tahap pertama. Berdasarkan bukti kas keluar dicatat di dalam register kas keluar sebagai berikut:

Gaji	xx	
Bukti Kas Keluar yang Akan Dibayar		xx

Dalam jurnal tersebut digunakan rekening gaji sebagai *clearing account.*

(2) Tahap kedua . Berdasarkan bukti memorial. Bagian jurnal mencatat distribusi biaya gaji ke dalam jurnal sebagai berikut:

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya	xx	

Biaya Administrasi dan Umum	xx	
Biaya Pemasaran	xx	
Gaji		xx

Karena gaji karyawan di pabrik tidak berhubungan langsung dengan pesanan tertentu, maka biaya gaji diperlukan sebagai unsur biaya-biaya gaji karyawan pabrik dibebankan kedalam rekening biaya overhead pabrik sesungguhnya. Gaji karyawan fungsi-fungsi nonproduksi dibebankan kedalam rekening biaya administrasi dan rekening biaya pemasaran.

(3) Tahap ketiga. Berdasarkan dokumen bukti kas keluar yang telah dicap "lunas" oleh fungsi keuangan. Bagian jurnal mencatat pembayaran gaji kedalam register cek sebagai berikut:

Bukti Kas Keluar yang Akan Dibayar	xx	
Kas		xx

(4) Tahap keempat. Berdasarkan bukti memorial yang dilampiri dengan rekap daftar gaji. Bagian Kartu biaya mencatat biaya tenaga kerja kedalam buku pembantu (kartu biaya). Kartu biaya ini berisi rekening pembantu yang merinci rekening-rekening kontrol:Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya, Biaya Administrasi dan Umum dan Biaya Pemasaran.

4.1.1.3 Analisis Laporan

Berdasarkan dokumen-dokumen input yang sudah diuraikan sebelumnya maka hasil-hasil dari dokumen-dokumen yang diinput tersebut selanjutnya diolah yang

nantinya akan menghasilkan suatu informasi, adapun informasi yang diinginkan pada sistem ini adalah sebagai berikut :

a. Laporan data gaji.

b. Laporan data rekap gaji.

c. Kartu penghasilan karyawan.

d. Bukti Kas Keluar

4.1.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

a. Narasi Prosedur

Prosedur sistem yang ada pada sistem informasi akuntansi penggajian di Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung adalah sebagai berikut:

General manager menerima surat keputusan penggajian dari kantror pusat, selanjutnya surat keputusan tersebut di acc untuk diserahkan seksi personalia, setelah itu seksi personalia membuat daftar gaji dan daftar rekap gaji yang bersumber dari kartu daftar hadir yang diserahkan oleh karyawan kebagian pencatat waktu. Setelah dibuatkan daftar gaji dan daftar rekap gaji selanjutnya seksi personalia membuat kartu penghasilan karyawan yang diserahkan kebagian akuntansi untuk dibuatkan laporan bukti kas keluar, selanjutnya laporan bukti kas keluar tersebut diserahkan keseksi

keuangan, setelah itu seksi keuangan menguangkan bukti kas keluar kepihak bank untuk dibuatkan daftar gaji rekap gaji dalam rangkap empat:

(1) Untuk rangkap pertama di arsipkan oleh bagian keuangan

(2) Rangkap kedua diserahkan kebagian kantor pusat

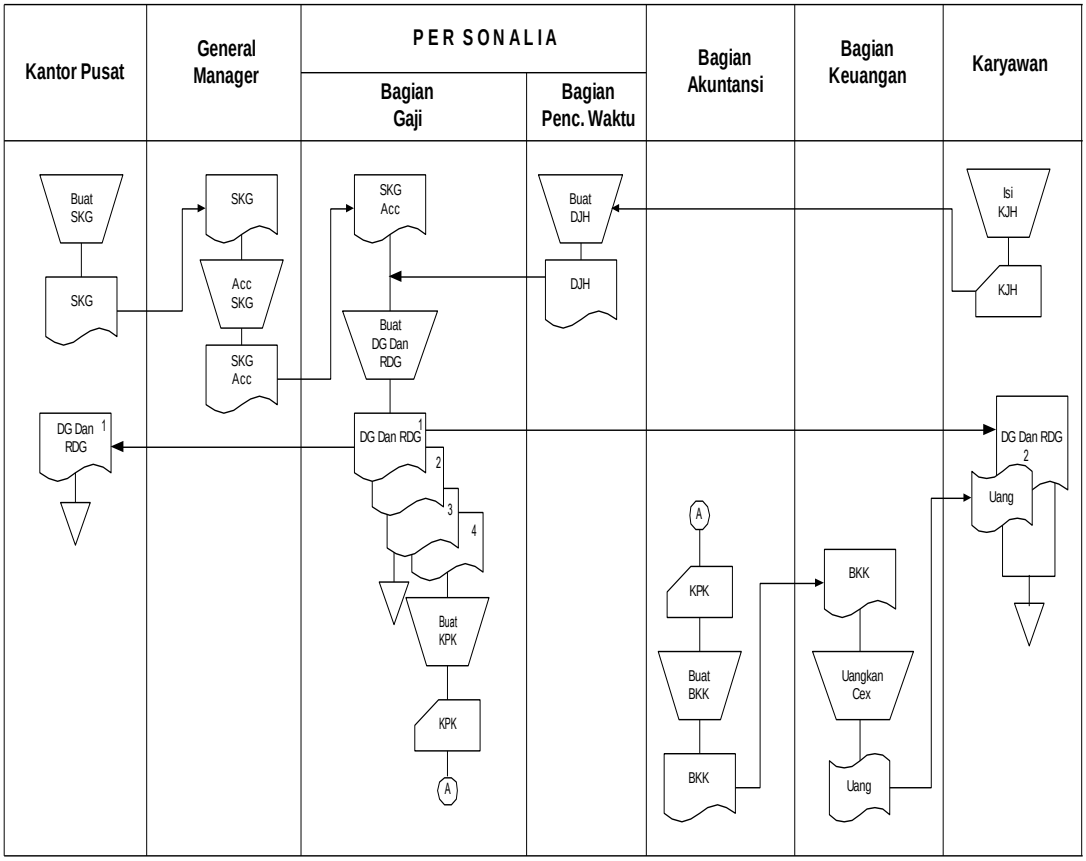
(3) Rangkap ketiga diserahkan kebagian gaji untuk di arsipkan

(4) Dan rangkap terakhir diterima karyawan sebagai bukti gaji karyawan.

b. Prosedur Pencatatan

Pada sistem informasi akuntansi penggajian yang terjadi yaitu dimulai penerimaan surat keputusan gaji dari kantor pusat kebagian general manager kemudian diserahkan kepada bagian penggajian untuk diadakan proses pembuatan transaksi penggajian dan dibuatkan daftar gaji, daftar rekap gaji dan kartu penghasilan pegawai yang semuanya bersumber dari daftar hadir karyawan selanjutnya setelah dibuatkan kartu penghasilan karyawan diserahkan kepada bagian akuntansi untuk dibuatkan bukti kas keluar sebagai tanda bukti penerimaan gaji yang diperoleh karyawan. Bukti kas keluar tersebut kemudian diserahkan kebagian keuangan untuk menguangkan bukti kas keluar tersebut kepada bank untuk selanjutnya diserahkan karyawan sebagai bukti pembayaran

4.1.2.1 Flow Map



Gambar 4.1

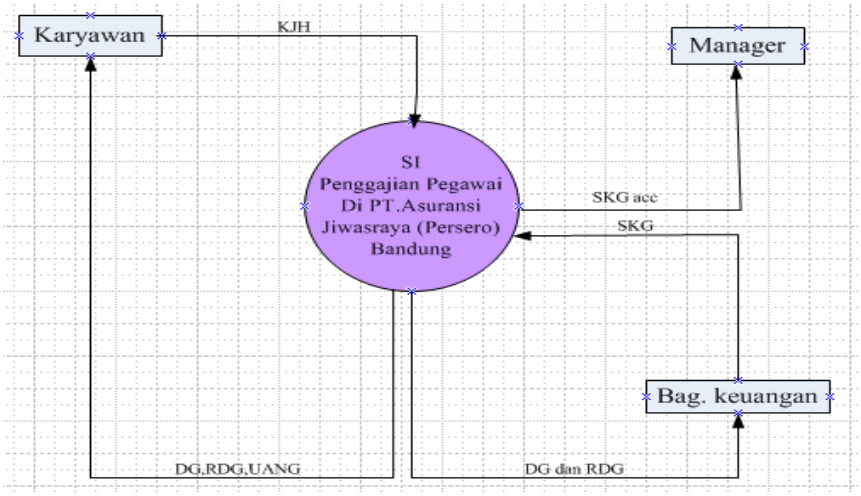
Diagram Alur Dokumen (*Flow Map*) yang Sedang Berjalan

Keterangan

SKG	= Surat Keputusan Gaji	KJH	= Kartu Jam Hadir
DG	= Daftar Gaji	DJH	= Daftar JamHadir
RDG	= Rekap Daftar Gaji	BKK	= Bukti Kas Keluar
KPK	= Kartu Penghasilan Karyawan		

4.1.2.2 Diagram Konteks

Dari gambar dan penjelasan sistem prosedur hasil analisis dokumen dan analisis prosedur maka terbentuklah apa yang dinamakan dengan Konteks diagram. Konteks diagram ini menggambarkan sistem yang dibentuk secara menyeluruh dari sistem yang dimaksudkan, adapun diagram Konteksnya adalah :



Gambar 4.2

Konteks Diagram Yang Sedang berjalan

SKG = Surat Keputusn Gaji KJH = Kartu Jam Hadir

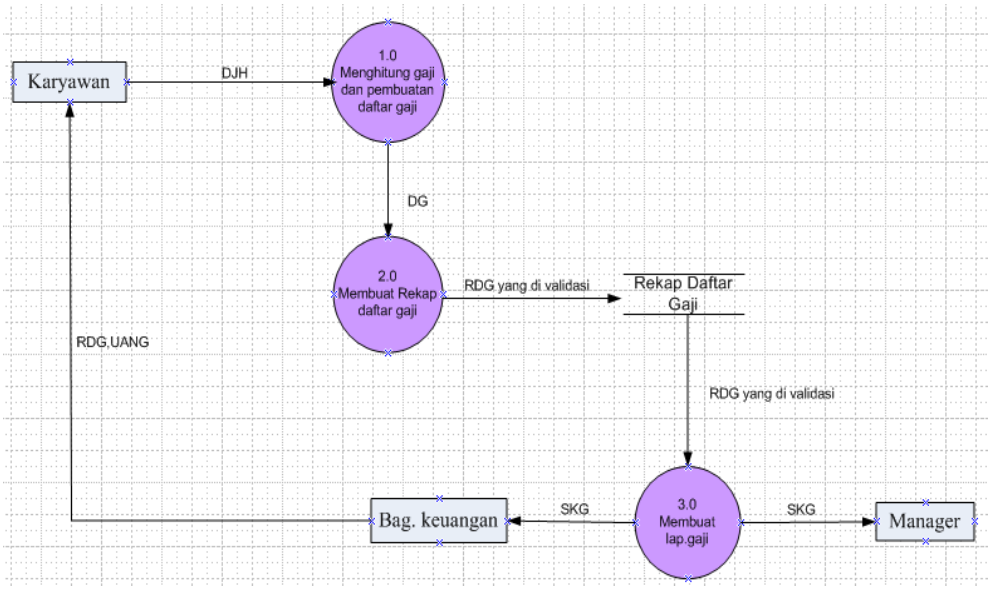
DG = Daftar Gaji DJH = Daftar Jam Hadir

RDG = Rekap Daftar Gaji BKK = Bukti Kas Keluar

KPK = Kartu Penghasilan Karyawan

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Diagram fisik yang dimaksudkan disini adalah DFD tingkat nol, yang merupakan bagian pemecahan dari Konteks diagram yang memetakan kejadian nyata dari sistem yang sedang berjalan saat ini. Dari hasil analisis prosedur yang terjadi maka dapat digambarkan DFD tingkat nol yang dimaksud yaitu:



Gambar 4.3

DFD Level 0 yang sedang Berjalan

Keterangan :

SKG = Surat Keputusan Gaji RDG = Rekap Daftar Gaji

DG = Daftar gaji DJH = Daftar Jam Hadir

4.1.3 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Tabel 4.1

Evaluasi Sistem yang Berjalan

Permasalahan	Pemecahan yang di tempuh
1. Pelaksannaan pencatatan daftar gaji dan laporan rekap gaji pada sistem ini masih menggunakan pencatatan yang manual	1. Membuat sistem informasi gaji dan laporan rekap gaji sehingga data yang dibuat dan dilaporkan lebih efektif dan efisien
2. Belum adanya sistem informasi yang menangani secara khusus tentang penggajian yang dilakukan secara komputerisasi	2. Membuat sistem informasi yang secara khusus menangani tentang penggajian yang dilakukan secara komputerisasi sehingga data dapat dilaporkan secara cepat, tepat dan akurat

4.2. Usulan perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi merupakan tahap lanjutan dalam pengembangan sistem setelah tahapan analisis. Tahapan ini berfungsi untuk mendefinisikan, menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk, penggambaran perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi serta mengusulkan konfigurasi perangkat keras dari sistem.

Pada kesempatan ini, penulis hanya ingin mengembangkan sistem infomasi penggajian karyawan yang telah ada, Karena dapat dikatakan sistem informasi penggajian yang ada telah berjalan dengan baik.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

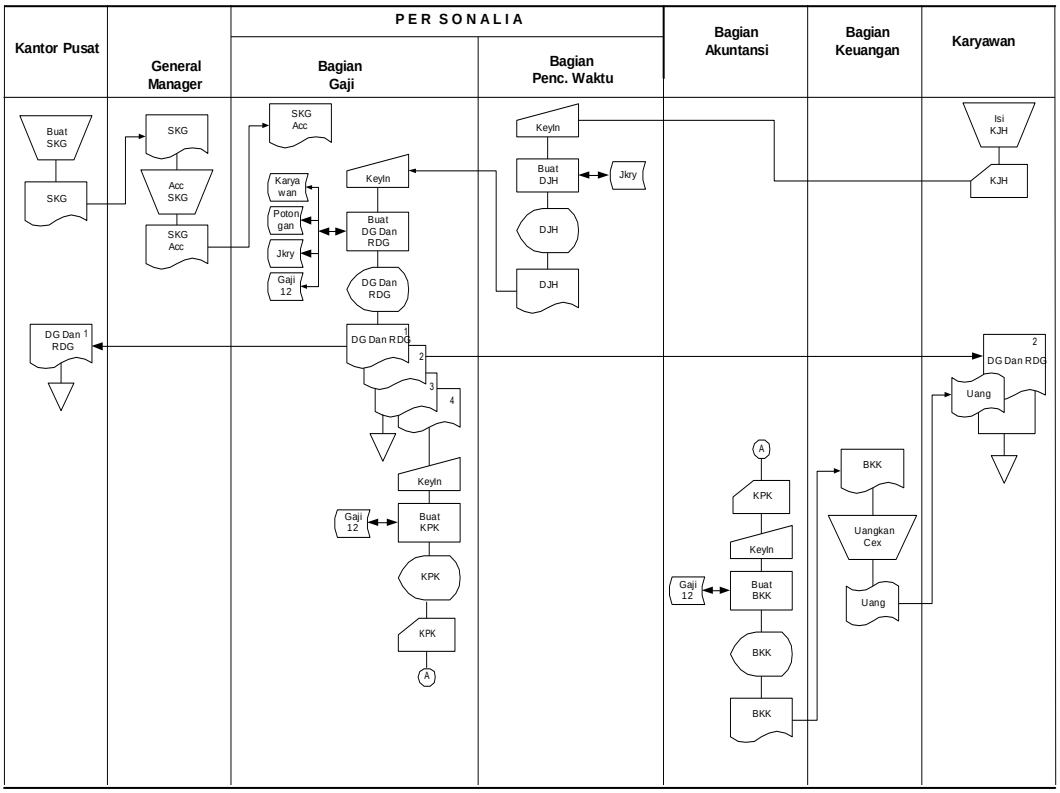
Perancangan sistem informasi yang diusulkan, yaitu merubah prosedur dari proses manual ke dalam sistem informasi yang berbasis komputer khususnya bagian personalia yang terdiri dari bagian gaji dan bagian pencatat waktu jam hadir dengan mengetahui data pegawai dan menghitung data tunjangan, potongan dan data penunjang lainnya seperti data kartu penghasilan karyawan.

4.2.2. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Berdasarkan batasan analisis yang dilakukan untuk prosedur sistem usulan yang dirancang yaitu dimulai dari adanya surat keputusan gaji yang dibuat dari kantor pusat perusahaan yang diberikan terhadap entitas dalam sistem yang selanjutnya surat keputusan gaji tersebut ditindaklanjuti oleh sistem untuk diproses selanjutnya, setelah itu sistem melakukan proses pembuatan daftar gaji,

rekap daftar gaji dan pembutan kartu penghasilan karyawan setelah sistem menerima dan membuat daftar hadir karyawan yang dilakukan sebelumnya setelah entitas luar karyawan melakukan pengisian kartu jam hadir karyawan, untuk daftar gaji dan rekap daftar gaji oleh sistem dibuat dalam rangkap 4 dimana untuk rangkap 1 oleh sistem diserahkan ke kantor pusat sebagai bukti adanya proses daftar gaji dan rekap daftar gaji karyawan, dan untuk rangkap 2 oleh sistem diserahkan kepada karyawan untuk dijadikan bukti penerimaan daftar gaji dan rekap daftar gaji yang diterima karyawan bersamaan dengan uang yang diserahkan oleh bagian keuangan, untuk rangkap 3 diarsipkan oleh bagian gaji sebagai arsip gaji karyawan dan untuk rangkap 4 oleh bagian gaji di proses dan dibuatkan sebuah laporan tahunan yang diberi nama dengan kartu penghasilan karyawan, selanjutnya kartu penghasilan karyawan tersebut oleh sistem diserahkan kebagian akuntansi untuk dibuatkan bukti kas keluar setelah itu bagian akuntansi menyerahkan bukti kas keluar tersebut kebagian keuangan untuk melakukan pencairan uang, setelah uang tersebut cair maka proses selanjutnya bagian keuangan menyerahkan uang tersebut pada karyawan sesuai dengan daftar gaji dan rekap daftar gaji yang diterima oleh karyawan.

4.2.2.1 Flow Map Usulan



Gambar 4.4

Flow Map Usulan

Keterangan :

SKG = Surat Keputusn Gaji

DG = Daftar Gaji

RDG = Rekap Daftar Gaji

KPK = Kartu Penghasilan Karyawan

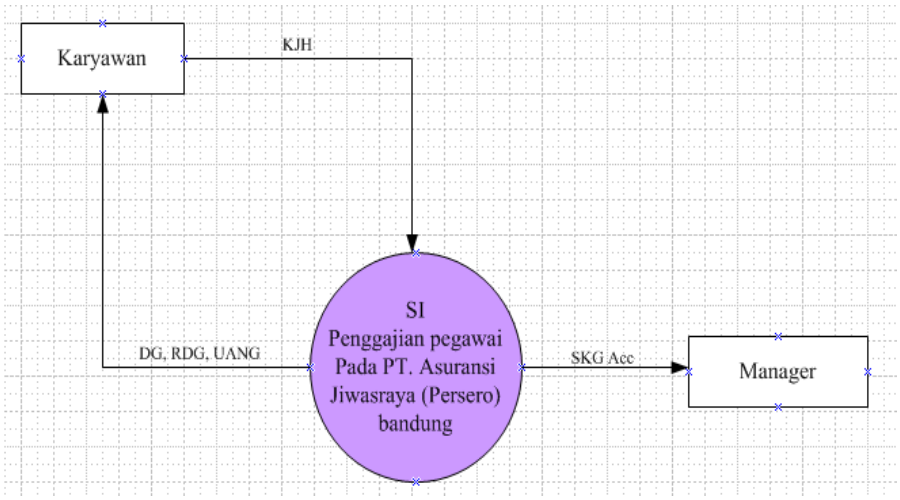
KJH = Kartu Jam Hadir

DJH = Daftar Jam Hadir

BKK = Bukti Kas Keluar

4.2.2.2 Diagram Konteks Usulan

Dari gambaran dan penjelasan sistem prosedur (Flow Map) yang baru, maka dapat digambarkan pula context diagram yang baru dimana context diagram ini sama dengan context diagram lama hasil analisis prosedur sistem yang sudah digambarkan pada bab sebelumnya, yaitu :



Gambar 4.5

Conteks Diagram Usulan

Keterangan

SKG = Surat Keputusan Gaji

DG = Daftar Gaji

RDG = Rekap Daftar Gaji

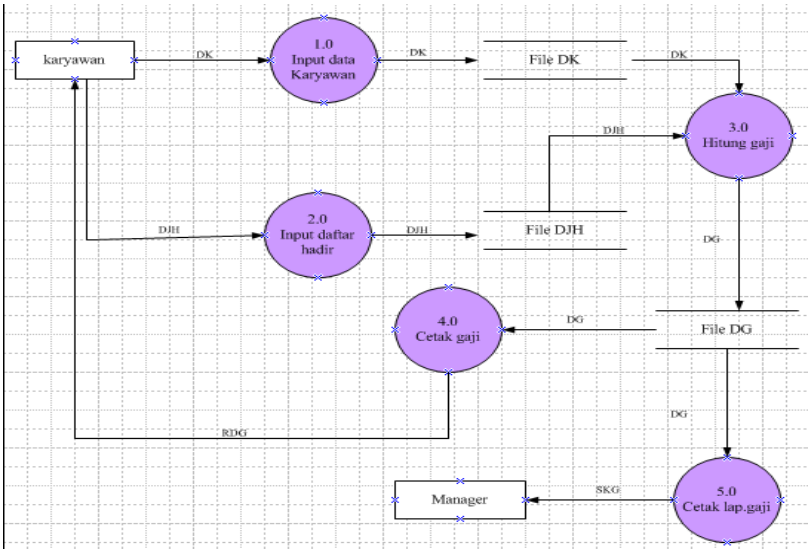
KPK = Kartu Penghasilan Karyawan

KJH = Kartu Penghasilan Karyawan

4.2.2.3 Diagram Flow Data (DFD) Usulan

A. DFD Usulan Tingkat 0

Dari context diagram yang sudah digambarkan maka terbentuklah DFD fisik tingkat 0 , DFD fisik tingkat 0 yang ada disini yaitu DFD fisik hasil kajian analisis prosedur sebelumnya dan sekaligus sebagai DFD fisik yang baru, yang dapat digambarakan sebagai berikut :



Gambar 4.6

DFD Usulan Level 0

Keterangan:

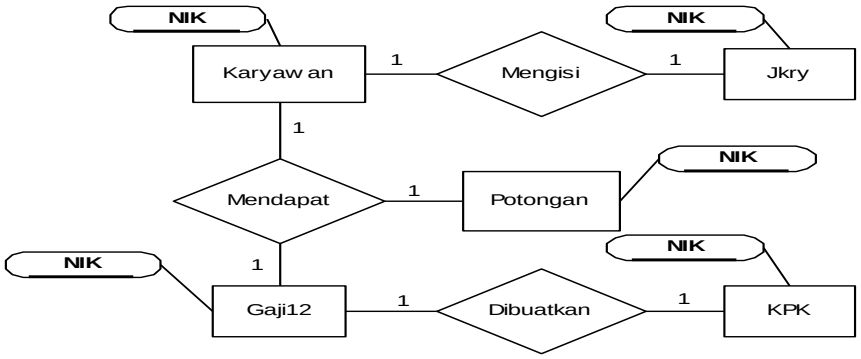
SKG = Surat Keputusan Gaji KPK = Kartu Penghasilan Karyawan

DG = Daftar Gaji KJH = Kartu Jam Hadir

RDG = Rekap Daftar Gaji DJH = Daftar Jam Hadir BKK = Bukti Kas Keluar

4.2.2.4 Diagram Entity Relationship (ERD) Usulan

Setelah mengetahui Context Diagram dan DFD yang ada maka dari faktor tersebut kita dapat mengetahui diagram relasi entitas yang sudah diuraikan sebelumnya. Diagram relasi entitas tersebut dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 4.7

Diagram Entity Relationship Usulan

Ket : - Jkry = Jam_karyawan

- Kpk = Kartu Penghasilan Karyawan

4.2.2.5 Output Usulan

Berdasarkan hasil analisis laporan yang sudah diuraikan sebelumnya maka hasil-hasil dari analisis tersebut selanjutnya diolah yang nantinya akan menghasilkan suatu informasi, adapun informasi yang diinginkan pada sistem ini adalah sebagai berikut :

e. Laporan data gaji.

f. Laporan data rekap gaji.

g. Kartu penghasilan karyawan.

h. Bukti Kas Keluar

4.2.2.6 Input Usulan

Dokumen input yang ada pada sistem ini terdiri dari dokumen daftar hadir karyawan yang nantinya akan diproses menjadi daftar gaji, daftar rekap gaji, kartu penghasilan karyawan dan bukti kas keluar sesuai dengan output usulan yang sudah diuraikan sebelumnya.

4.2.2.7 Metode Pengkodean

Pengkodean yang ada pada sistem ini menggunakan sistem pengkodean yaitu kode urut dan kode mnemonik, sebagaimana yang dilakukan pada nomor induk karyawan.

4.2.2.8 Kamus Data

Dari proses data dan aliran data pada sistem yang ada, maka kamus data yang digunakan dalam sistem ini, yaitu:

Kamus Data

1. Nama arus data : Dokumen Kartu Jam Hadir ,

Alias : DJH

Bentuk data : Kartu Jam Hadir

Arus data : Proses 1.0 Bagian Gaji

Penjelasan : Perhitungan Gaji, Rekap Daftar Gaji

Periode : Pada akhir bulan dan akhir tahun

Volume : Setiap hari tidak tentu

2. Nama arus data : Kartu Penghasilan Karyawan

Alias : KPK

Bentuk data : Kartu Penghasilan Karyawan

Arus data : Proses 4.0 Bagian Pencatat Waktu

Penjelasan : Rekap Daftar Gaji

Periode : Pada akhir bulan dan akhir tahun

Volume : Setiap hari tidak tentu

3. Nama arus data : Bukti Kas Keluar

Alias : BKK

Bentuk data : Bukti Kas Keluar

Arus data : Proses 2.0 Bagian Akuntansi

Penjelasan : Kartu Penghasilan Karyawan dan Bukti Kas Keluar

Periode : Pada akhir bulan dan akhir tahun

Volume : Setiap hari tidak tentu

Struktur Data : Terdiri dari item data sebagai berikut :

4.2.2.9 Struktur Database Dan Normalisasi

A. Struktur Database

Sesuai dengan kamus data yang sudah diuraikan sebelumnya maka terbentuklah 5 buah tabel database, yaitu :

1. Tabel Karyawan (Karyawan.db) terdiri dari :

Karyawan=nik+nama+alamat+golongan+gapok+status+jum_anak
+ljum_tunj+gaji_kotor

Nik = 8 {Alpha} 10

Nama = 10 {Alpha} 25

Alamat = 15 {Alpha} 35

Golongan = 2 {Alpha} 2

Gapok = 6 {Numeric} 10

Status = 8 { Numeric } 10

Jum_anak = 2 { Numeric} 2

Jum_tunj = 6 { Numeric } 10

Gaji_kotor = 6 { Numeric } 10

2. Tabel Jam Karyawan (Jam_karyawan.db) terdiri dari :

Jam_Karyawan=nik+nama+jam_bs+tarif_bs+jum_bs+jam_lbr+tarif_lbr
+jum_lbr+jum_hasil

Nik = 8 {Alpha} 10

Nama = 10 {Alpha} 25

Jam_bs = 6 {Numeric} 10

Tarip_bs = 6 {Numeric} 10

Jum_bs = 6 {Numeric} 10

Jam_lbr = 6 {Numeric} 10

Tarif_lbr = 6 {Numeric} 10

Jum_lbr = 6 {Numeric} 10

Jum_hasil = 6 {Numeric} 10

3. Tabel Potongan (Potongan.db) terdiri dari :

Potongan=nik+nama+jpot_org+pot_pns+pot_kop+pot_yasan+pot_lain
+jum_pot

Nik = 8 {Numeric} 10

Nama = 10 {Numeric} 25

Pot_org = 6 {Numeric} 10

Pot_pns = 6 {Numeric} 10

Pot_kop = 6 {Numeric} 10

Pot_yasan = 6 {Numeric} 10

Pot_lain = 6 {Numeric} 10

Jum_pot = 6 {Numeric} 10

4. Tabel Gaji Pegawai (gaji12.db) terdiri dari :

Gaji Pegawai = nik+nama+jum_bs+gaji_bs+jum_lbr+gaji_lbr+pot_org
+pot_pns+pot_kop+pot_yasan+pot_lain+gapok
+jum_hasil+gaji_kotor+jum_pot+Gaji_bersih

Nik = 8 {Numeric} 10

Nama = 10 {Numeric} 25

Jum_bs = 6 {Numeric} 10

Gaji_bs = 6 {Numeric} 10

Jum_lbr = 6 {Numeric} 10

Gaji_lbr = 6 {Numeric} 10

Pot_org = 6 {Numeric} 10

Pot_pns = 6 {Numeric} 10

Pot_kop = 6 {Numeric} 10

Pot_yasan = 6 {Numeric} 10

Pot_lain = 6 {Numeric} 10

Gapo = 6 {Numeric} 10

Jum_hasil = 6 {Numeric} 10

Gaji_kotor = 6 {Numeric} 10

Jum_pot = 6 {Numeric} 10

Gaji_bersih = 6 {Numeric} 10

5. Tabel KPK (kpk.db) terdiri dari :

KPK = nik+nama+jum_bs+jum_lbr+pot_org+pot_pns+pot_kop
+pot_yasan+pot_lain+jum_hasil+jum_pot+gaji_bersih

Nik = 8 {Numeric} 10

Nama = 10 {Numeric} 25

Jum_bs = 6 {Numeric} 10

Jum_lbr = 6 {Numeric} 10

Pot_org = 6 {Numeric} 10

Pot_pns = 6 {Numeric} 10

Pot_kop = 6 {Numeric} 10

Pot_yasan = 6 {Numeric} 10

Pot_lain = 6 {Numeric} 10

Jum_hasil = 6 {Numeric} 10

Jum_pot = 6 {Numeric} 10

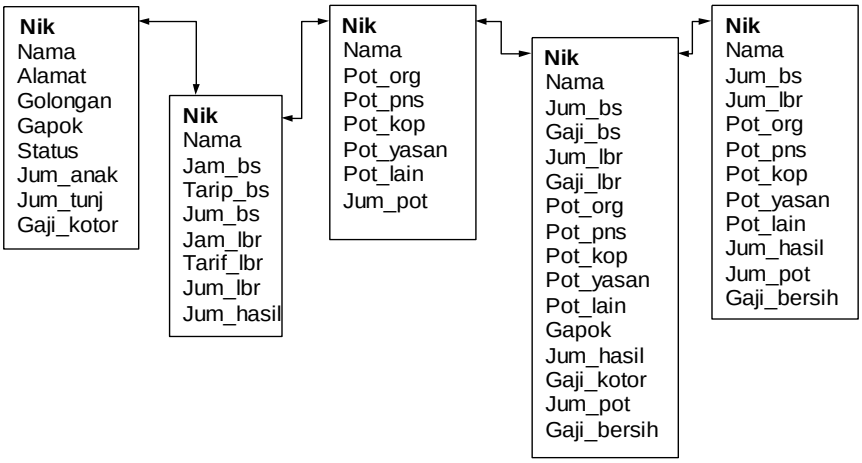
Gaji-bersih = 6 {Numeric} 10

B. NORMALISASI

Setelah terbentuk struktur database maka akan di gambarkan bentuk normalisasi yang bertujuan untuk mengadakan relasi tanpa redudansi antar tabel sesuai dengan perancangan database yang akan dibentuk. Normalisasi yang terbentuk disini merupakan normalisasi tahap akhir hasil kajian perancangan database sebelumnya yaitu :

Bentuk Normalisasi

Tabel Karyawan | Tabel Jam_karyawan | Tabel Potongan | Tabel Gaji12 | Tabel KPK



Gambar 4.8
Normalisasi

4.2.3 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Tabel 4.1
Evaluasi Sistem yang Diusulkan

Permasalahan	Pemecahan yang di tempuh	Pemecahan nyata
1. Pelaksannaan pencatatan daftar gaji dan laporan rekap gaji pada sistem ini masih menggunakan	1. Membuat sistem informasi gaji dan laporan rekap gaji sehingga data yang dibuat dan	1. Sistem informasi gaji dan laporan rekap gaji yang ada telah berjalan dengan baik, lebih efektif dan

pencatatan yang manual	dilaporkan lebih efektif dan efisien	efisien
2. Belum adanya sistem informasi yang menangani secara khusus tentang penggajian yang dilakukan secara komputerisasi	2. Membuat sistem informasi yang secara khusus menangani tentang penggajian yang dilakukan secara komputerisasi sehingga data dapat dilaporkan secara cepat, tepat dan akurat	2. Sistem informasi yang secara khusus menangani tentang penggajian berjalan secara komputerisasi sehingga data dapat dilaporkan secara cepat, tepat dan akurat